

KEDUDUKAN AKTA PEMBERIAN HAK TANGGUNGAN (APHT) PADA  
AKAD MURABAHAH BERDASARKAN PASAL 1868 KUHPERDATA jo  
PERKABAN NOMOR 8 TAHUN 2012 (STUDI KASUS DI BPRS SARUMA  
SEJAHTERA, HALMAHERA SELATAN)

INTISARI

Oleh :

Ira Setiawati Lawali<sup>1</sup>, Yulkarnain Harahab<sup>2</sup>

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab pembuatan APHT pada akad Murabahah di BPRS Saruma Sejahtera oleh PPAT yang tidak sesuai dengan Perkaban Nomor 8 tahun 2012, serta mengetahui dan menganalisis akibat hukum bagi APHT pada akad Murabahah di BPRS Saruma Sejahtera yang tidak sesuai dengan Pasal 1868 KUHPerdata dan Perkaban Nomor 8 tahun 2012.

Jenis dan sifat penelitian ini adalah Normatif Empiris dan sifat penelitain bersifat deskriptif.

Hasil penelitian, seorang PPAT harus mengamalkan sumpah jabatan, diantaranya kecermatan saat buat akta, dan tidak boleh jadikan alasan rangkap jabatan sebagai Notaris atas kekeliruan pada APHT pada akad Murabahah di BPRS Saruma Sejahtera. Akibat hukum bila seorang PPAT tidak memephrhatikan pembuatan APHT pada akad Murabahah di BPRS Saruma Sejahtera sesuai dengan Pasal 1868 KUHPerdata dan Perkaban Nomor 8 tahun 2012 adalah, APHT tersebut tidak dapat dieksekusi bila ada perselisihan diantara para pihak di kemudian hari dan Kepala Kantor Pertanahan dapat menolak pendaftaran akta PPAT bila tidak sesuai dengan Perkaban Nomor 8 tahun 2012.

*Kata Kunci : PPAT, APHT, Perkaban No 8 tahun 2012, Bank Syariah*

---

<sup>1</sup> Kauman, GM 1/60 Kota Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

THE POSITION OF LIABILITY ACT (APHT) ON THE LAND ACQUISITION BASED ON ARTICLE 1868 of the Civil Law jo. REGULATION OF HEAD OF NATIONAL LAND AGENCY NUMBER 8 OF 2012 (CASE STUDY IN BPRS SARUMA SEJAHTERA, SOUTH HALMAHERA)

ABSTRACT

By

Ira Setiawati Lawali<sup>1</sup>, Yulkarnain Harahab<sup>2</sup>

This law writing aims to find out and analyse the APHT on the Murabahah contract by the PPAT at BPR Saruma Sejahtera, which is not under Regulation of Head National Land Agency (Perkaban) No. 8 of 2012. Moreover, this paper analyses the legal consequences of the APHT in the Murabahah contract made by the PPAT at BPRS Saruma Sejahtera, which are incompatible with article 1868 KUHPerdatajo Perkaban number 8 of 2012.

The type of this research is empirical normative research, and the nature of the study is descriptive research.

The results of the study, PPAT, may not be the reason for multiple positions as a Notary, for the mistake in the APHT is the Murabahah contract. A PPAT must practice the oath of office, including accuracy when doing a deed. Also because it is closely related to the PPAT code of ethics. If the PPAT does not pay attention to the making of the APHT in accordance with Article 1868 of the Civil Lawjo Perkaban number 8 of 2012. As consequences, the APHT cannot be executed if there is a dispute between the parties, and the Head of the Land Office rejects the registration of the PPAT certificate which is not in accordance with Perkaban Number 8 of 2012.

*Key Words : Islamic Bank, Notary/PPAT, APHT, Perkaban 8 of 2012*

---

<sup>1</sup> Student, Master of Notary, Faculty Of Law, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer, Master of Notary, Faculty Of Law, Gadjah Mada University